

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

1. Setelah melakukan penelitian, dapatlah diambil sebuah kesimpulan bahwa hadis yang menerangkan Nabi Muhammad SAW. memakai serban dilihat dari segi kualitas sanad hadis-hadis yang membahas tentang serban secara keseluruhan bisa diamalkan. Karena mayoritas hadis tersebut berstatus *shahih*.
2. Hadis yang menerangkan *fadhilah* atau keutamaan serban ketika melaksanakan shalat yang lebih baik dan melebihi 70 rakaat tanpa memakai serban adalah *dhaif*. Bukti *kedhaifannya* (a). Adalah adanya perawi yang tertuduh berdusta. (b). Kandungan yang menjelaskan pahala shalat memakai serban yang sangat berlebihan, bahkan melebihi keutamaan shalat berjamaah di mesjid, ini jelas sangat bertentangan dengan hadis-hadis yang *shahih*. Hadis ini sama sekali tidak bisa dijadikan sandaran dan landasan untuk menetapkan keutamaan shalat memakai serban. Bersamaan dengan itu, bisa ditetapkan bahwa serban termasuk perbuatan yang dilakukan oleh Rasulullah SAW. meskipun ini termasuk sunah yang bersifat adat kebiasaan dan bukan sunah yang bersifat ibadah. Hadis-hadis yang menyuruh berserban dan yang menyebutkan *fadhilah* memakainya hadis-hadis yang dalam kategori ini menurut penilaian *muhadditsin* adalah bertaraf *dhaif*. Berdasarkan analisa di atas, hasilnya hadis-hadis tentang Nabi memakai serban adalah *shahih*. Yang *dhaif* hanyalah hadis yang berupa *fadhilah*

memakai serban. Adapun hadis-hadis yang berupa pernyataan atau pemberitahuan bahwa Nabi berserban adalah *shahih*, dan dapat dijadikan *hujah*.

3. Pemakaian serban dapat diartikan sama dengan peci, karena antara peci dan serban memiliki tujuan (*'illat*) yang sama yaitu untuk penutup kepala bagi kaum laki-laki, dan juga karena hal ini hanya bersifat adat kebiasaan suatu daerah saja. Kalau di Jazirah Arab, masyarakatnya memakai serban, memang itulah kebiasaan mereka. Di Indonesia yang mayoritas orang melayu, lebih suka memakai peci.

## **5.2. SARAN**

Sebagaimana yang telah diketahui, bahwa hadis yang menjelaskan tentang serban yang dilakukan oleh Rasulullah SAW. Maka hendaklah kita mengamalkannya dengan melihat hikmah yang begitu besar terkandung didalamnya, dan mengetahui batas batasan mana dalil yang *shahih* mana yang *dha'if*. Mudah-mudahan dengan mengamalkannya kita mendapatkan *syafaat* dari Nabi Muhammad SAW.